BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk menilai perubahan-perubahan yang terjadi saat melaksanakan latihan *shooting* sepakbola dan untuk menghasilkan suatu produk baru melalui proses pengembangan variasi latihan *shooting* sepakbola yang dapat digunakan untuk melatih teknik *shooting* saat pertandingan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di lapangan yang biasa di pakai SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur. Penelitian di rencanakan menyesuaikan jadwal SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur.

3.3. Karakteristik yang Dikembangkan

Penelitian pengembangan di bidang olahraga sebagai penelitian yang berupa produk alat olahraga untuk peningkatan kualitas prestasi atlet memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian pada umumnya, misalnya penelitian deskriptif kualitatif maupun kuantitatif. Apabila penelitian deskriptif lebih bersifat data yang sifatnya informatif praktis maupun teoretis, maka penelitian pengembangan di cirikan oleh produk yang secara langsung dan sekaligus dirasakan dampaknya untuk peningkatan kualitas olahraga berdasarkan data

empiris di lapangan baik data kuantitatif maupun kualitatif. Secara normatif, bahwa ruang lingkup penelitian pengembangan mencakup studi tentang proses dan dampak dari desain dan pengembangan yang spesifik serta studi tentang proses desain dan pengembangan secara keseluruhan atau komponen proses tertentu.

Demikian pula menurut (Wayan, 2009:212) ada empat karakteristik penelitian pengembangan, yaitu:

- a. Masalah yang ingin dipecahkan adalah masalah nyata yang berkaitan dengan upaya inovatif atau penerapan teknologi dalam pembelajaran sebagai pertanggung jawaban profesional dan komitmennya terhadap pemerolehan kualitas pembelajaran.
- b. Pengembangan model, pendekatan, dan metode pembelajaran serta media belajar yang menunjang keefektifan pencapaian kompetensi siswa.
- c. Proses pengembangan produk, validasi yang dilakukan melalui uji ahli, dan uji coba lapangan secara terbatas perlu dilakukan sehingga produk yang dihasilkan bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Proses pengembangan, validasi, dan uji coba lapangan tersebut seyogyanya dideskripsikan secara jelas, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
- d. Proses pengembangan model, pendekatan, modul, metode, dan media pembelajaran perlu di Dokumentasitaskan secara rapi dan dilaporkan secara sistematis sesuai dengan kaidah penelitian yang mencerminkan originalitas

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka objek sasaran dalam penelitian ini adalah pengembangan variasi latihan *shooting* sepakbola sedangkan subjek penelitiannya yaitu pemain sepakbola SSB Tembikar Mania.

3.4. Pendekatan dan Metode Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan Langkah-langkah penggunaan Metode *Research and Development* (R & D) oleh Sugiyono (2011: 409). Maka prosedur penelitian pengembangan ini diringkas sebagai berikut: (1) Potensi Masalah (2) Mengumpulkan Informasi (3) Desain Produk (4) Validasi Produk (5) Revisi Produk (6) Uji Coba Produk (7) Produk Akhir.

Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan (R&D) ini berpedoman pada model ADDIE. Pendekatan ADDIE mempunyai 5 tahap. yaitu 1) tahap analisis (*Analysis*), 2) tahap perancangan produk awal (*Design*), 3) tahap pengembangan produk (*Development*), 4) tahap implementasi produk (*Implementation*), 5) tahap evaluasi produk (*Evaluation*). (Ghufron, 2011:78)

Menurut Branch (2009), model pengembangan ADDIE adalah salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. ADDIE adalah singkatan dari *Analysis - Design - Development - Implementation - Evaluation*).

Berdasarkan pendapat di atas maka metode penelitian yang penulis ambil adalah penelitian Metode *Research and Development* (R & D) oleh Sugiyono. Dimana penelitian dan pengembangan ini dapat dilakukan dengan ringkas karena untuk menghemat waktu dan biaya.

3.5. Langkah-Langkah Pengembangan

Penelitian pengembangan ini, menggunakan subyek uji coba antara lain adalah sebagai berikut :

a. Subjek Uji Coba Ahli

Subjek uji coba ahli disini dimaksudkan adalah Ahli materi adalah dosen, pakar dan pelatih sepak takraw yang berperan untuk menentukan apakah variasi latihan *shooting* sudah sesuai materi dan kebenaran Validasi dilakukan dengan menggunakan angket tentang variasi latihan shooting sepakbola yang diberikan kepada para ahli.

b. Subjek Uji Coba

Subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah pemain yang berdomisili di Tanjung Jabung Timur. Uji coba tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan uji coba dilakukan melakukan shooting dengan variasi yang di berikan oleh penulis, Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dengan metode *purposive sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto (2004:84) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan.

Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Potensi Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila di dayagunakan akan memiliki nilai tambah sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang di harapkan dengan yang terjadi dengan demikian potensi masalah adalah sesuatu yang menyimpang kemudian di dayagunakan dan memiliki nilai tambah yang tinggi. (Sugiyono, 2011:298) Potensi masalah dalam penelitian ini adalah latihan yang dilakukan oleh pemain SSB Tembikar Mania saat latihan *shooting* yang kurang efektif karena pelatih masih menggunakan cara yang tergolong kurang bervariasi.

2. Mengumpulkan Informasi

Apabila dilihat dari potensi masalah di atas maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengumpulkan informasi yang ada di lapangan. Berdasarkan pengamatan di lapangan alat pelontar belum ada sama sekali digunakan untuk latihan *shooting* sepakbola bagi pemain sepakbola SSB Tembikar Tanjung Jabung Timur sehingga penulis ingin mengembangkan sebuah variasi *shooting* sepakbola.

3. Desain Produk

Setelah mengumpulkan informasi dari masalah-masalah yang ada dilapangan berdasarkan pengamatan, peneliti merancang desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah tersebut, peneliti juga melakukan analisis materi. Hasil analisis dapat dijadikan acuan dalam membuat produk. Kebutuhan dalam mendesain produk ini disesuaikan dengan keefisienan dan keefektifan.

Produk penelitian ini akan menciptakan variasi latihan *shooting* sepakbola. Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah desain produk. Dalam hal ini desain produk adalah bentuk variasi latihan *shooting*. Bentuk variasi latihan akan di praktikkan oleh pemain sepakbola SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur nantinya akan di buat Video animasi bentuk latihan *shooting*.

4. Validasi Produk

Validasi produk merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, adalah hal sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk setiap pakar diminta untuk menilai produk yang sudah dibuat sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekurangan produk tersebut.

5. Revisi Produk

Setelah desain produk di validasi para Ahli, maka akan dapat diketahui kelemahan dari produk tersebut. Kelemahan tersebut akan direvisi menjadi lebih baik lagi.

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian oleh para ahli bahwasanya produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan di lapangan. Uji coba produk dilakukan pada kelompok terbatas. Tujuan dilakukannya uji coba ini adalah untuk memperoleh informasi apakah bentuk variasi latihan *shooting* sepakbola lebih efektif dan efisien digunakan oleh pemain sepakbola SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur. Data yang

diperoleh dari uji coba ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan variasi latihan *shooting* yang merupakan produk akhir dalam penelitian ini. Dengan dilakukannya uji coba ini bentuk variasi latihan *shooting* sepakbola kualitas dikembangkan benar-benar telah teruji secara empiris dan layak untuk dijadikan sebagai bentuk variasi latihan *shooting* sepakbola latihan yang efektif.

7. Produk Akhir

Produk Akhir dari penelitian ini adalah yang telah mendapat validasi oleh para ahli dan yang telah diuji cobakan kepada pemain sepakbola SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dalam bentuk angket dan Dokumentasitasi. Angket digunakan untuk mengetahui kelayakan media video variasi *shooting* sepakbola berdasarkan oleh ahli media dan ahli materi Dokumentasitasi digunakan untuk memperoleh kondisi SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur saat menerima media video variasi shooting sepakbola.

Data yang dikumpulkan pada pengembangan media yaitu berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor yang didapat dari angket yang diisi oleh ahli materi dan ahli media.

a) Angket

Penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan informasi sebagai

bahan dasar dalam mengetahui penilaian terhadap media bahan ajar pada uji validasi dan kelayakan. Instrumen yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi sesuai dengan kriteria dalam mereview perangkat lunak media video berdasarkan kualitas. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Tanpa alat tersebut, tidak mungkin data dapat diambil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket. Angket diberikan kepada ahli materi dan ahli media sebagai responden. Instrumen angket ini disusun dengan skala Likert yang menggunakan empat macam pilihan jawaban.

Adapun kisi – kisi instrumen sebagai berikut :

1) Data dari ahli materi

Berupa kualitas produk ditinjau dari aspek isi materi pada video variasi shooting sepakbola untuk SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur yang sedang dalam proses pengembangan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Soal
1	Pendahuluan	Kejelasan materi	1
		Kejelasan sasaran materi	2
		Kesesuaian materi dengan tujuan dirumuskan	3
2	Isi Materi	Kualitas Materi	4,5
		Cakupan Materi	6,7,8
		Urutan Materi	9
		Kemudahan Materi	10

2) Data Dari Ahli Media

Berupa kualitas teknik penyajian, keterbacaan menyampaikan konten tertentu dalam produk yang sedang dikembangkan.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Soal
1	Aspek Visual	Pemilihan Latar belakang	1
		Warna tulisan teks	2
		Kejelasan gambar video	3
		Pencahayaan dan Gerak gambar	4,5
2	Aspek Audio	Kecepatan penyampaian materi	6
		Ketepatan narasi materi dan tulisan	7,8
3	Aspek Bahasa	Jenis dan ukuran teks yang di gunakan	9
		Kesesuaian teks dengan gambar	10
		Tata letak teks pada gambar	11
		Bahasa yang digunakan dalam video	12
4	Aspek Programan	Durasi waktu video	13
		Kemudahan pengoperasian video	14
		Kualitas media keseluruhan	15

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Peneliti ini menggunakan dokumentasi untuk sebagai bukti bahwa peneliti sedang dan telah melaksanakan penelitian pada SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur.

Dokumentasi nantinya akan di ambil saat pelaksanaan pembuatan video pengembangan variasi *shooting* sepakbola kemudian di tambah lagi dokumentasi dari para ahli materi dan ahli media yang melaksanakan pengisian angket. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan data dengan metode Dokumentasi untuk mengetahui kondisi subjek saat diberi media video variasi *shooting* sepakbola.

3.7. Implementasi Model

Implementasi adalah penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. implementasi sebagai tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu, pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah maupun swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Dalam penelitian ini implimentasi yang di maksud adalah sebuah pengembangan variasi latihan *shooting* sepakbola untuk melatih teknik, akurasi dan kekuatan *shooting* sepakbola pada SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur media variasi latihan ini setelah di uji coba oleh para ahli dan pelatih sangat efesian dan efektif digunakan SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur. (Mulyatiningsih, 2016:77).